

Pelatihan Sanitasi Dasar yang Inklusif Sambungan Rumah



DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	3
LANGKAH – LANGKAH PELATIHAN SANITASI DASAR YANG INKLUSIF.....	4
PENJELASAN SESI PELATIHAN SANITASI DASAR YANG INKLUSIF.....	11
LAMPIRAN.....	15
RINGKASAN PELATIHAN.....	16
BIODATA PESERTA.....	18
PRE TEST dan POST TEST.....	20
MATERI PRESENTASI.....	25
FORMULIR EVALUASI.....	27

PENGANTAR

Akses terhadap sanitasi yang aman merupakan hak dasar bagi setiap individu dan berperan penting dalam meningkatkan kesehatan serta kesejahteraan masyarakat. Pelatihan Sanitasi Dasar yang Inklusif ini dirancang untuk memperkuat pemahaman masyarakat tentang sistem pengolahan air limbah domestik yang berkelanjutan dan dampaknya terhadap lingkungan serta kesehatan masyarakat.

Pelatihan diselenggarakan selama dua hari (14 JPL) dengan target peserta seluruh masyarakat, khususnya perempuan, ketua RT/RW, tokoh masyarakat, dan warga dengan disabilitas. Selain itu, juga termasuk staf pemerintah yang terlibat dalam tim sosialisasi Proyek Sanitasi Kota Palembang.

Dalam dua hari pelatihan ini, peserta akan memperoleh wawasan mendalam tentang pentingnya sanitasi yang aman, pembangunan sambungan rumah untuk pengolahan limbah yang dibangun dengan memperhatikan keamanan bagi semua, dan manfaat dari kesehatan dengan terhubung ke Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik Terpadu (SPALDT). Pelatihan ini juga menyediakan ruang dialog interaktif agar seluruh peserta—termasuk perempuan, tokoh masyarakat, ketua RT/RW, dan warga dengan disabilitas—dapat berkontribusi aktif dalam pembangunan, khususnya di bidang pengolahan air limbah dan penyediaan layanan sanitasi yang aman bagi semua.

Pelatihan ini bagian dari Proyek Sanitasi Kota Palembang (*Palembang City Sanitation Project* - PCSP) yang didukung oleh Kemitraan Indonesia-Australia untuk Infrastruktur (KIAT). Diharapkan, peserta memahami pentingnya sanitasi yang aman dan pengolahan air limbah rumah tangga dan berkomitmen untuk terhubung dengan jaringan pipa pengolahan air limbah serta mau dan mampu mengajak masyarakat untuk menyambung dan mempromosikan manfaatnya kepada anggota masyarakat lainnya.

Melalui evaluasi pre-test dan post-test, kunjungan lapangan, serta refleksi bersama, diharapkan hasil pelatihan ini mampu mendorong penerapan sistem sanitasi yang lebih baik di Kota Palembang dan berkontribusi terhadap kualitas hidup yang lebih sehat dan berkelanjutan.

LANGKAH – LANGKAH PELATIHAN SANITASI DASAR YANG INKLUSIF

Pelatihan ini berlangsung selama dua hari dengan tujuan memperkuat pemahaman peserta tentang sanitasi dasar yang inklusif serta implementasi sistem pembuangan limbah rumah tangga yang berkelanjutan. Hari pertama difokuskan pada pengenalan konsep dasar sanitasi, pentingnya Sambungan Rumah (SR) dalam pengolahan air limbah rumah tangga yang aman, serta prinsip pembangunan Sambungan Rumah yang menerapkan praktik konstruksi bersih dan manfaat SPADLT bagi kesehatan. Sesi-sesi ini disampaikan melalui paparan, diskusi kelompok, tanya jawab, dan permainan peran (*role play*)

Di hari kedua, peserta melakukan kunjungan lapangan untuk melihat secara langsung penerapan sistem sanitasi yang telah dibangun, meninjau kondisi lingkungan setelah terhubung, dan berdiskusi dengan masyarakat yang sudah tersambung ke saluran pembuangan air limbah, yang berbagi manfaat dari sistem tersebut. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi evaluasi, termasuk post-test dan umpan balik, guna memastikan pemahaman serta kesiapan peserta dalam menerapkan konsep yang dipelajari di komunitas mereka. Di akhir pelatihan, masyarakat menyatakan kesediaan mereka untuk terhubung ke Sambungan Rumah dan menegaskan pentingnya sambungan rumah tersebut untuk mendukung kesehatan dan kebersihan lingkungan.

Adapun detail penjelasannya terkait langkah-langkah Pelatihan Sanitasi Dasar yang Inklusif dapat dilihat pada tabel berikut.

Sesi	Waktu	Metodologi	Bahan	Penanggung jawab
Hari Pertama				
Pendaftaran peserta pelatihan		Pengisian daftar hadir dengan memastikan ada data terpilah gender dan disabilitas	Formulir kehadiran	Panitia
Sesi 1 Pembukaan dari Fasilitator: • Ucapan selamat datang kepada peserta pelatihan • Pengenalan anggota tim pelatihan • Membaca formulir persetujuan untuk mengambil gambar dan video selama pelatihan dengan menunjukkan formulir	30'	Presentasi	•Infocus •Spidol •Kertas plano	Fasilitator

Sesi	Waktu	Metodologi	Bahan	Penanggung jawab
kehadiran dan contoh penggunaan gambar dan video tersebut dalam laporan. - Kontrak belajar/kesepakatan belajar (seperti: tepat waktu untuk setiap sesi; hanya satu orang yang berbicara pada satu waktu; semua Hp mode diam, kepemimpinan dalam kerja kelompok harus dibagikan dan lain-lain) - Menayangkan video panduan pelatihan yang mengutamakan perlindungan selama pelatihan - Menginformasikan kotak saran sebagai salah satu cara untuk melaporkan jika peserta mengalami sesuatu yang tidak nyaman/tidak aman selama pelatihan. Peserta juga dapat menghubungi panitia pelatihan - Protokol pelatihan (misalnya, di mana makanan ringan/makanan akan disajikan, jam berapa istirahat akan diadakan, dilarang merokok, dan lain-lain) - Fasilitator menanyakan kepada peserta jika memerlukan alat bantu selama pelatihan (kaca mata dan kebutuhan aksesibilitas lainnya) - Pre-test			- Kotak saran - Video Panduan Pelatihan (Perlindungan selama Pelatihan) - Lembar Pre Test	
Sesi 2 Pembukaan dari Tim Pelaksana - Latar belakang, tujuan, dan pendekatan Program PCSP - Deskripsi singkat tentang PCSP	15'	- Presentasi oleh Tim Pelaksana - Tanya Jawab	- Brosur PCSP - Video IPAL (Pak Andi Wijaya dan Bicik Waya-Waya)	Tim Pelaksana
Sesi 3 Brainstorming/tanya jawab Fasilitator menanyakan: Bagaimana lingkungan di sekitar Anda?	15'	Tanya Jawab	- Spidol - Plano - Papan Flipchart	Fasilitator

Sesi	Waktu	Metodologi	Bahan	Penanggung jawab
Lingkungan bersih seperti apa yang Anda inginkan? Fasilitator menuliskan semua jawaban dari Peserta				
Sesi 4 Pengantar Sanitasi Dasar Inklusif - Pelatih menjelaskan tentang konsep dasar sanitasi untuk semua - Pencemaran air melalui limbah rumah tangga - Pengaruh jamban terhadap kesehatan - Menjelaskan tentang sistem pengolahan air limbah - Menjelaskan Sambungan rumah air limbah rumah tangga, sebagai solusi lingkungan yang sehat dan nyaman	45'	- Presentasi - Diskusi Kelompok	- Video - Power Point	Pelatih Fasilitator
Sesi 5 Diskusi Kelompok - Peserta dibagi menjadi 3 kelompok - Masing-masing kelompok mengajukan 2 pertanyaan - Masing-masing kelompok bertukar pertanyaan dan menjawabnya - Pelatih memberikan tanggapan dari masing – masing kelompok	15'	Diskusi Kelompok	- Kertas plano - Spidol - Flip chart	
Sesi 6 Unit Percontohan Sambungan Rumah - Pelatih menjelaskan tentang cara kerja sistem sambungan rumah pengolahan air limbah rumah tangga - Identifikasi bagian-bagian penting, seperti pipa, bak kontrol, kemiringan pipa, sambungan rumah pengolahan air limbah rumah tangga dan fungsinya	15'	Presentasi Demo Unit	- Unit Percontohan - Pengeras suara - Flip chart	Pelatih
Sesi 7 Diskusi kelompok	15'	Diskusi Kelompok	Kertas Plano	

Sesi	Waktu	Metodologi	Bahan	Penanggung jawab
• Peserta dibagi menjadi 3 kelompok • Setiap kelompok mengidentifikasi: - Bagian – bagian penting unit percontohan Sambungan Rumah, Mengapa itu penting, dan memberikan saran jika ada • Masing – masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi			• Spidol • Flip chart	
Sesi 8 Praktik Konstruksi Bersih • Pelatih menjelaskan bagaimana pembangunan sambungan rumah pengolahan air limbah rumah tangga dilakukan dengan memperhatikan keamanan bagi semua yang harus diterapkan dalam menjalankan proses konstruksi • Pelatih menyampaikan bahwa akan ada survei awal yang dilakukan sebelum pembangunan Sambungan Rumah dimulai. • Pelatih menyampaikan hal-hal yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan, dan disepakati sebelum menyambung sambungan air limbah rumah tangga dilakukan, seperti survei, administrasi, konstruksi, waktu pembangunan, pemasangan pipa, dan lainnya. • Apa yang dilakukan jika terdapat pipa yang rusak, bocor, dan sebagainya. • Pelatih menayangkan video: - Contoh praktik kontruksi bersih pembangunan di jalan raya - Contoh praktik kontruksi bersih pembangunan di dalam rumah	45'	• Presentasi	• Video • Power Point	Pelatih dan Fasilitator

Sesi	Waktu	Metodologi	Bahan	Penanggung jawab
- Video pemeliharaan sambungan rumah pengolahan air limbah rumah tangga				
Sesi 9 Bermain peran - Peserta diminta untuk bermain peran sebagai masyarakat yang akan di survei dan peserta lainnya sebagai tim sosialisasi (tim survei) - Peserta dibekali poin-poin yang perlu ditanyakan seperti tujuan survey, kesedian menyambung, letak kamar mandi, jalur perpipaan air limbah, dll.	15'	- Bermain peran - Tanya jawab	Formulir untuk tim survei	
Sesi 10 Pemeliharaan Sambungan rumah dan Mekanisme Menyampaikan Keluhan dan Perbaikan - Penjelasan menggunakan unit percontohan Sambungan Rumah atau Motor Si IPAL - Penjelasan tentang cara merawat sambungan rumah jika sudah tersambung - Menjelaskan hal – hal yang boleh dimasukkan dan tidak boleh dimasukkan ke dalam saluran pembuangan sambungan rumah	15'	Presentasi	- Motor Si IPAL/demo unit - Pengeras suara	
Sesi 11: Manfaat SPALDT untuk Kesehatan - Menjelaskan manfaat kesehatan dari penyambungan air limbah rumah tangga ke sistem pengolahan air limbah: - Pemutaran 'Video Demi Adek' dan video Manfaat Sambungan Rumah	45'	- Presentasi - Tanya jawab	- Power point - Video	Pelatih Fasilitator
Sesi 12: Diskusi kelompok untuk membuat Poster untuk mempromosikan Manfaat Sambungan Rumah	30'	Diskusi Kelompok	- Kertas A-3 - Spidol berwarna,	

Sesi	Waktu	Metodologi	Bahan	Penanggung jawab
• Peserta dibagi menjadi 4 kelompok • Peserta diminta untuk berdiskusi kelompok dalam pembuatan poster tentang sambungan rumah air limbah • Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil poster • Pelatih menanggapi semua poster dan memberikan apresiasi poster yang dapat menyampaikan pesan secara jelas dan menarik masyarakat untuk terhubung ke Sambungan Rumah.				
Sesi 13 Persiapan/Pengarahannya Kunjungan Lapangan	15'	Penjelasan		
Hari ke II				
Pendaftaran			Daftar hadir	Panitia
Sesi 14: Review hari 1 • Peserta diminta untuk menuliskan/menyampaikan hal – hal apa saja yang didapat pada materi hari pertama	15'	Tanya jawab	• Kertas plano • Spidol	Fasilitator
Sesi 15: Persiapan untuk mengunjungi masyarakat yang sudah menyambung sambungan rumah: • Presentasi lokasi dan tujuan kunjungan lapangan • Menginformasikan untuk keamanan kunjungan lapangan dengan pakaian yang nyaman, selalu dalam rombongan dan berlaku sopan.	15'	Presentasi	• PPT • Pengeras suara	
Sesi 16: Perjalanan dari tempat lokasi pelatihan ke kelurahan yang sudah ada pemasang sambungan air limbah	30'	•	• Bus • Kotak P3K • Snack dan air mineral	

Sesi	Waktu	Metodologi	Bahan	Penanggung jawab
Sesi 17: Diskusi dengan warga yang sudah terhubung ke sistem pengolahan air limbah rumah tangga - Bertemu dengan warga yang telah terhubung dengan sistem pembuangan limbah dan yang telah mengajak warga lain untuk terhubung. - Diskusi dengan warga tentang manfaat saluran pembuangan air limbah rumah tangga, kondisi sebelum dan sesudah terhubung - Melihat langsung rumah warga di lingkungan yang sudah menyambung sambungan air limbah rumah tangga	60'	Diskusi Tanya Jawab	- Pengeras suara - Souvenir	Fasilitator dan Anggota komunitas
Sesi 18: Perjalanan ke stasiun Pompa Mompera (Opsional): - Melewati stasiun pompa, jelaskan fungsinya, sistem pembuangan air limbah, - Bagaimana terhubung dari rumah warga ke sistem pembuangan air limbah - Menjelaskan kualitas pembuangan air limbah ke sungai Musi	30'	- Presentasi - Tanya jawab	Pengeras suara	Tim Pelaksana dan Fasilitator
Sesi 19: Perjalanan dari Lokasi kunjungan ke Lokasi pelatihan	45'		Bus	Fasilitator
Sesi 20: Memperkenalkan Mekanisme penanganan keluhan di masyarakat	15'	- Presentasi - Tanya jawab	PPT	
Sesi 21: Evaluasi Pelatihan Post test	90'	- Penjelasan - Presentasi	- Formulir Post test - Formulir evaluasi	Fasilitator

Sesi	Waktu	Metodologi	Bahan	Penanggung jawab
• Evaluasi pelatihan: umpan balik peserta tentang pelatihan • Pernyataan Kesediaan Menyambung ke Sambungan Rumah dan alasan pentingnya Menyambung ke Sambungan Rumah • Rencana Aksi peserta setelah mengikuti pelatihan • Perwakilan Peserta menyampaikan kesan dan pesan selama mengikuti pelatihan • Penutupan			• Formulir rencana aksi • Karton • Flip chart • Spidol	

PENJELASAN SESI PELATIHAN SANITASI DASAR YANG INKLUSIF

Sesi Pengenalan Program PERINTIS

Program PERINTIS (Pemberdayaan Masyarakat Inklusif untuk Sanitasi) berfokus pada peningkatan akses sanitasi melalui pemasangan sambungan rumah di Kota Palembang. Inisiatif ini didukung oleh *Palembang City Sanitation Project (PCSP)* dan bertujuan memperkuat kapasitas pemerintah daerah serta mendorong partisipasi masyarakat dalam mengelola sistem sanitasi yang aman dan inklusif. Program ini melibatkan berbagai strategi, seperti sosialisasi, pelatihan, serta pemberdayaan kelompok rentan untuk memastikan keberlanjutan pengelolaan limbah domestik.

Sesi Konsep Dasar Sanitasi Aman

Konsep sanitasi dasar tidak hanya berfokus pada penyediaan sarana yang layak tetapi juga mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan meningkatkan kesehatan. Sanitasi yang aman berperan penting dalam mencegah penyakit yang ditularkan melalui air, seperti diare, kolera, hepatitis, dan bahkan stunting akibat buruknya kebersihan dan pencemaran lingkungan. Oleh karena itu, akses terhadap air bersih, jamban sehat, sistem pengolahan limbah, dan metode pembuangan sampah yang tepat menjadi elemen utama dalam menciptakan lingkungan yang lebih sehat.

Pembuangan air limbah yang tidak terkendali dapat menyebabkan pencemaran air dan mengancam kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, program seperti Palembang City Sanitation Project (PCSP) berupaya menghubungkan rumah tangga ke Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik Terpadu (SPALDT), yang tidak hanya mengurangi pencemaran lingkungan tetapi juga mencegah kontaminasi sumber air yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Melalui sistem perpipaan yang efektif, limbah domestik dikelola dengan baik sehingga tidak mencemari saluran drainase dan sumber air bersih.

Selain menyediakan infrastruktur yang memadai, pendekatan dalam sanitasi juga harus bersifat edukatif dan inklusif. Partisipasi masyarakat dalam program sanitasi sangat penting untuk memastikan bahwa manfaat yang dihasilkan dapat dirasakan secara luas dan berkelanjutan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya sanitasi yang aman, masyarakat di Palembang didorong untuk berperan aktif tidak hanya sebagai penerima manfaat tetapi juga sebagai agen perubahan dalam mengedukasi lingkungan sekitar mengenai praktik hidup bersih dan sehat. Melalui upaya ini, sanitasi aman dapat menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, memberikan dampak positif bagi generasi saat ini maupun yang akan datang.

Sesi Praktik Konstruksi Bersih Pembangunan Sambungan Rumah Pengolahan Air Limbah

Dalam pembangunan sambungan rumah untuk pengolahan air limbah, praktik konstruksi bersih tidak hanya berfokus pada keamanan dan ketertiban, tetapi juga harus mempertimbangkan kelompok rentan, seperti anak-anak, perempuan, penyandang disabilitas, dan lansia. Oleh karena itu, setiap tahap konstruksi perlu dirancang agar inklusif dan aman bagi semua pihak. Misalnya, aksesibilitas di area konstruksi harus dipastikan agar tidak membahayakan pejalan kaki atau penghuni rumah yang memiliki keterbatasan mobilitas.

Dalam konteks proyek *Palembang City Sanitation Project (PCSP)*, penerapan konstruksi bersih mencakup langkah-langkah khusus untuk meminimalkan dampak pembangunan terhadap masyarakat. Beberapa aspek penting yang harus diterapkan meliputi penutupan galian untuk menghindari risiko kecelakaan, pemasangan pagar atau pembatas di area konstruksi sambungan rumah dan pipa jaringan, serta pengaturan lalu lintas agar tetap berjalan lancar tanpa gangguan signifikan. Selain itu, pemasangan rambu-rambu pengamanan dan kehadiran petugas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangat penting untuk memastikan setiap pekerja dan warga sekitar tetap aman selama proses pembangunan berlangsung.

Pengelolaan material konstruksi juga harus dilakukan dengan baik, termasuk memastikan galian tanah tidak bertumpuk di sisi jalan, sehingga tidak menghambat aktivitas masyarakat atau menimbulkan bahaya bagi pengguna jalan. Dengan penerapan metode ini, proyek tidak hanya berjalan sesuai standar teknis tetapi juga mendapat dukungan penuh dari masyarakat, karena memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan lingkungan dan kesehatan warga secara keseluruhan.

Penerapan praktik konstruksi bersih ini berperan penting dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap proyek sanitasi. Dengan adanya perhatian khusus terhadap keselamatan dan kesejahteraan semua pihak, pembangunan sambungan rumah dapat berjalan secara bertanggung jawab, inklusif, dan berkelanjutan, sesuai dengan prinsip utama PCSP.

Sesi Survei Awal Sebelum Pembangunan Sambungan Rumah

Sebelum pemasangan sambungan rumah, survei awal dilakukan untuk memahami kondisi awal di setiap rumah, termasuk lokasi kamar mandi, dapur, dan jalur pipa pembuangan. Proses ini bertujuan untuk menilai kesiapan teknis serta memastikan pemasangan sistem yang optimal bagi setiap hunian. Surveyor juga menyediakan formulir kesiapan menyambung yang mencakup biodata pemilik rumah seperti jumlah anggota keluarga termasuk penyandang disabilitas, gambar denah rumah/bangunan, serta rencana jalur pipa baru yang akan digunakan.

Selain menilai aspek teknis, survei ini juga bertujuan untuk mengantisipasi gangguan yang mungkin muncul selama proses konstruksi. Dengan memberikan informasi kepada warga mengenai durasi pekerjaan serta prosedur pemulihan

pasca-konstruksi, masyarakat dapat memahami hak serta tanggung jawab mereka ketika terhubung ke sistem pengolahan air limbah ini.

Sesi Pemeliharaan Sambungan Rumah dan Mekanisme Penyampaian Keluhan dan Perbaikan

Selain mekanisme penyampaian keluhan, pemeliharaan infrastruktur sanitasi juga merupakan aspek krusial untuk memastikan keberlanjutan layanan. Setelah sistem sanitasi mulai beroperasi, pemilik rumah bertanggung jawab untuk menjaga kondisi jaringan perpipaan dan fasilitas pelengkap yang ada di dalam lingkungan rumahnya. Perawatan rutin seperti memastikan tidak ada sumbatan atau kerusakan pada pipa internal serta menjaga kebersihan bak kontrol dapat membantu menghindari gangguan dalam pengaliran air limbah.

Di luar area perkarangan rumah, operator air limbah memiliki tanggung jawab untuk memastikan jalur pipa lateral, bak kontrol, dan lainnya tetap dalam kondisi baik. Jika terjadi kerusakan pada jaringan di luar rumah, pemilik rumah dapat mengajukan laporan kepada operator untuk perbaikan. Penting juga bagi masyarakat untuk memahami bahwa beberapa jenis perawatan, terutama yang berkaitan dengan fasilitas dalam rumah, mungkin membutuhkan biaya tambahan yang harus ditanggung oleh pemilik rumah itu sendiri.

Agar sistem tetap berjalan optimal, proyek PCSP menyediakan prosedur pemeliharaan berkala yang mencakup inspeksi rutin, perbaikan jaringan, serta sosialisasi kepada warga mengenai cara merawat sambungan rumah mereka. Dengan pemeliharaan yang teratur dan mekanisme pengaduan yang responsif, infrastruktur sanitasi dapat terus memberikan manfaat bagi kesehatan dan kebersihan lingkungan secara berkelanjutan.

Sesi Manfaat Tersambung ke Sambungan Pengolahan Air Limbah Rumah Tangga dari sisi Kesehatan

Menyambung ke Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALDT) memiliki banyak manfaat bagi kesehatan, antara lain mengurangi risiko penyakit yang disebabkan oleh air limbah, meningkatkan kualitas sanitasi, dan menjaga kebersihan lingkungan.

Menyambung ke SPALDT merupakan langkah penting untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan menjaga lingkungan. Dengan pengelolaan air limbah yang terpusat, masyarakat dapat menikmati berbagai manfaat kesehatan serta meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

Tersambung ke sistem pengolahan limbah memiliki dampak terhadap peningkatan kesehatan masyarakat. Air limbah yang tidak terkelola dengan baik dapat menjadi sumber penyebaran penyakit, seperti stunting akibat kontaminasi air, diare, dan infeksi lainnya. Dengan sistem sanitasi yang aman, risiko penyebaran penyakit menurun, sehingga kualitas hidup masyarakat pun meningkat.

Selain manfaat kesehatan, tersambungny rumah ke sistem sanitasi modern—yaitu rumah tangga yang mengelola sanitasi secara aman—juga

memberikan dampak positif terhadap lingkungan. Pengurangan pencemaran air dan udara, serta penciptaan lingkungan yang lebih bersih dan nyaman, berkontribusi terhadap kesejahteraan jangka panjang masyarakat Kota Palembang.

Sesi Kunjungan Lapangan

Kunjungan lapangan dalam Pelatihan Sanitasi Dasar yang Inklusif bertujuan untuk memberikan peserta pengalaman langsung manfaat sistem pengolahan air limbah rumah tangga dirasakan oleh masyarakat.

Kunjungan lapangan dilakukan ke lokasi yang sudah terhubung ke sistem pengolahan air limbah rumah tangga di Kampung Sanitasi 24 Ilir Rusun Besolek. Kampung Sanitasi ini adalah inisiatif warga Kelurahan 24 Ilir untuk membagikan manfaat yang dirasakan oleh warga setelah mereka menyambung dan kondisi lingkungan saat ini. Sesi dilanjutkan dengan melihat langsung lingkungan yang sudah terhubung dengan *Mural Walk Tour* yang menggambarkan tentang sistem pengolahan air limbah di Kota Palembang, proses pengolahan air limbah rumah tangga yang diolah dan dikembalikan ke Sungai Musi, manfaat pasang ke SPALDT, pipa sambungan rumah yang dipasang di rumah warga.

Melalui kegiatan ini, peserta dapat memahami bagaimana sistem sanitasi modern berkontribusi pada peningkatan kesehatan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Selain melihat teknologi yang digunakan dalam pengolahan air limbah, mereka juga mendapatkan wawasan tentang bagaimana penyambungan rumah ke jaringan sanitasi dapat mengurangi pencemaran dan meningkatkan kualitas hidup. Kunjungan ini menjadi langkah nyata dalam mengedukasi masyarakat tentang pentingnya sanitasi aman dan inklusif.

Sesi Mekanisme Penanganan Keluhan PCSP Yang Inklusif

Proyek Sanitasi Kota Palembang (PCSP) merupakan inisiatif untuk meningkatkan sistem pengelolaan air limbah di Palembang guna menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan modern. Sebagai bagian dari proyek ini, masyarakat diberikan akses ke berbagai saluran pengaduan, termasuk layanan bebas pulsa 112, call center PERUMDA Tirta Musi, serta pusat informasi PCSP yang berlokasi strategis. Selain itu, warga juga dapat menyampaikan keluhan melalui RW/RT setempat atau penyedia layanan sosial untuk kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak. Dengan sistem ini, PCSP memastikan bahwa masukan dari masyarakat dapat diterima dan ditindaklanjuti dengan transparansi serta akuntabilitas.

Proses penanganan keluhan terdiri dari beberapa tahap, mulai dari pelaporan, analisis, hingga penyelesaian, di mana masyarakat akan diberi informasi tentang status keluhan mereka. Selain memberikan solusi bagi persoalan sanitasi, proyek ini juga mendorong partisipasi aktif warga dalam menjaga kebersihan lingkungan dan memastikan layanan yang lebih inklusif. Kampanye **#PayoNyambungLor** yang disertakan dalam poster menunjukkan komitmen proyek untuk membangun konektivitas dan keterlibatan sosial yang lebih kuat

dalam pengelolaan sanitasi kota. Dengan pendekatan ini, PCSP diharapkan dapat membawa dampak positif yang berkelanjutan bagi warga Palembang.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

RINGKASAN PELATIHAN

PELATIHAN SANITASI DASAR YANG INKLUSIF



Pelatihan ini dilaksanakan
selama **2 Hari** sebanyak
14 JPL.

Pelatihan ini merupakan bagian dari upaya untuk mendukung Proyek Sanitasi Kota Palembang (Palembang City Sanitation Project - PCSP) yang didukung oleh Kemitraan Indonesia Australia untuk Infrastruktur (KIAT).

Tujuannya adalah untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap sanitasi yang aman melalui pemasangan sambungan pengolahan air limbah rumah tangga.

Dalam pelatihan ini, peserta akan diperkenalkan pada Proyek Sanitasi Kota Palembang, pentingnya sanitasi yang aman bagi masyarakat, cara pembangunan sambungan pengolahan air limbah rumah tangga, serta manfaat kesehatan yang diperoleh dari sambungan tersebut.

Pelatihan ini ditujukan untuk seluruh masyarakat, khususnya perempuan, ketua RT/RW, tokoh masyarakat, dan warga dengan disabilitas. Selain itu, juga termasuk staf pemerintah yang terlibat dalam tim sosialisasi Proyek Sanitasi Kota Palembang.

Dengan demikian, kolaborasi peserta dan masyarakat diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup di Kota Palembang.



TUJUAN PELATIHAN

Tujuan Pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mengenai sanitasi yang aman di lingkungan perkotaan melalui sistem pengolahan air limbah rumah tangga yang berorientasi pada keberlanjutan, demi mendukung kesehatan masyarakat dan lingkungan.



HARAPAN SETELAH MENGIKUTI PELATIHAN

1. Semua peserta bersedia terhubung dengan SPALDT (Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik Terpadu) dan aktif mempromosikan manfaatnya kepada tetangga, keluarga, serta masyarakat sekitar.
2. Lingkungan menjadi lebih bersih dan aman dari limbah rumah tangga.
3. Masyarakat hidup lebih sehat dengan berkurangnya risiko penyakit akibat paparan limbah yang tidak terkelola.

MATERI HARI PERTAMA

1. Pengenalan Sanitasi Dasar dan Pengenalan Demo Unit Sambungan Rumah
2. Praktik Konstruksi Bersih dalam Pembangunan Sambungan Rumah dan Survey Awal yang dilakukan oleh Tim Sosialisasi
3. Manfaat Sambungan Rumah Air Limbah Bagi
4. Kesehatan

MATERI HARI KEDUA

Kunjungan ke rumah warga yang sudah terhubung ke sambungan pengolahan air limbah rumah tangga dan mendiskusikan manfaatnya

EVALUASI PELATIHAN

1. Pengisian tes sebelum dan sesudah pelatihan (pre-test dan post-test) untuk mengukur pemahaman peserta mengenai PCSP dan pentingnya sambungan ke sistem pengolahan air limbah rumah tangga.
2. Pemberian umpan balik terhadap pelaksanaan pelatihan.
3. Penilaian kesediaan peserta untuk terhubung ke sistem pengolahan air limbah rumah tangga.

LAMPIRAN

BIODATA PESERTA

BIODATA PESERTA

Nama Lengkap : _____

Jenis Kelamin : _____

Tanggal Lahir : _____

No. KTP : _____

Kegiatan Sehari-hari : a. Bekerja b. Tidak bekerja c. Pelajar d. Ibu rumah tangga
(pilih salah satu) e. Lainnya: _____

Nomor Telpon/Hp : _____

Email : _____

Social media : ☐ Facebook ☐ Instagram ☐ Tik Tok
(bisa lebih dari satu) : ☐ Lainnya: _____

Alamat Rumah : _____

RT _____ RW _____ KELURAHAN _____
KECAMATAN _____

Kepemilikan Rumah : ☐ Rumah Sendiri ☐ Rumah Sewa
☐ Rumah Susun ☐ Rumah Tapak

Pendidikan Terakhir : _____

Riwayat Pekerjaan : _____

Status di keluarga : ☐ Suami/kepala rumah tangga ☐ Istri/Pasangan ☐ Anak
(pilih salah satu) ☐ kepala rumah tangga perempuan ☐ Keluarga Lainnya

Disabilitas : _____

Kegiatan Sosial : a. Kader : _____
b. Pengurus/anggota : _____
c. Lainnya : _____

LAMPIRAN

PRE TEST dan POST
TEST

PRE TEST

PELATIHAN SANITASI DASAR YANG INKLUSIF – SAMBUNGAN RUMAH

Nama : (L/P)
Alamat :
Tanggal :

Lingkari Jawaban yang dianggap benar.

1. Polusi yang terjadi pada air sungai dan air tanah berasal dari
 - a. Sampah di saluran got/drainase
 - b. Limbah rumah tangga yang dibuang ke sungai
 - c. Buang Air Besar (BAB) di sembarang tempat
 - d. Lumpur tinja yang dibuang ke sungai
 - e. Semua jawaban benar**
2. Tujuan pengolahan air limbah rumah tangga dilakukan agar
 - a. Pemerintah dapat memberi bantuan ke masyarakat
 - b. Walikota mendapat penghargaan sebagai kota yang bersih
 - c. Tidak mencemari air sungai dan air tanah**
 - d. Air pengolahan limbah dapat diminum
 - e. Kegiatan ekonomi produktif masyarakat berjalan
3. Yang BUKAN Dampak dari sanitasi buruk adalah
 - a. Udara di sekitar tempat tinggal berbau
 - b. Menimbulkan penyakit jantung, diabetes, dan tekanan darah tinggi**
 - c. Anak-anak menderita diare
 - d. Pertumbuhan anak menjadi kerdil (*stunting*)
 - e. Menjadi sarang berkembang biak tikus dan serangga lainnya
4. Pengolahan limbah rumah tangga yang baik dan benar adalah
 - a. Septic tank harus tidak tembus (kedap) air
 - b. Limbah harus diolah
 - c. Septic tank disedot secara rutin
 - d. Limbah dibuang ke tempat pengolahan limbah
 - e. Semua jawaban benar**
5. Di bawah ini BUKAN manfaat dari Sambungan Rumah yang tersambung dengan jaringan pipa air limbah adalah
 - a. Tanaman menjadi lebih subur**
 - b. Tidak perlu memikirkan untuk menyedot septic tank
 - c. Mengurangi serangga dan lalat
 - d. Got dan saluran drainase menjadi lebih bersih
 - e. Harga rumah dan tanah menjadi naik karena lingkungan bersih

6. Konstruksi bersih adalah
 - a. Prinsip pembangunan rumah dan gedung yang cepat
 - b. Warga dan pihak kelurahan ikut membersihkan lingkungan yang tercemar
 - c. Pembangunan yang dikerjakan oleh kontraktor
 - d. Prinsip yang harus dilaksanakan dalam melakukan suatu pekerjaan dengan cara yang bersih, rapi, dan sesuai dengan tahapan pekerjaannya**
 - e. Prinsip pembangunan yang tidak meninggalkan tunggakan pembayaran
7. Di bawah ini yang TIDAK termasuk hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum kontraktor melakukan pemasangan pipa air limbah di masing-masing rumah adalah
 - a. Adanya kegiatan survey ke masing-masing rumah
 - b. Cara melunasi biaya pemasangan sambungan rumah**
 - c. Adanya penjelasan dari kontraktor tentang tahapan pekerjaan dan metode yang akan dilakukan dalam pemasangan pipa
 - d. Jangka waktu pengerjaan sambungan rumah
 - e. Cara menyampaikan pengaduan jika ada pengerjaan yang kurang sesuai
8. Yang perlu dilakukan oleh pemilik rumah untuk merawat Sambungan Rumah adalah
 - a. Membetulkan sendiri jika ada kerusakan saluran pipa
 - b. Membersihkan saluran pipa di rumah secara teratur**
 - c. Tidak perlu melakukan apapun karena sudah percaya kepada kontraktor
 - d. Mengecor saluran pipa agar tidak mudah rusak
 - e. Semua jawaban benar
9. Lingkungan yang sehat itu:
 - a. Tidak ada kasus diare dan anak stunting**
 - b. Pengolahan limbah rumah tangga dilakukan oleh pegawai pemerintah
 - c. Pengolahan sampah mengandalkan petugas kebersihan
 - d. Sosialisasi kesehatan masyarakat dilakukan hanya jika ada kasus penyakit
 - e. Jika mendapat bantuan dari pemerintah
10. Apa yang harus dilakukan oleh pemilik rumah jika ada pemasangan yang kurang sesuai atau ada kerusakan dalam pemasangan Sambungan Rumah
 - a. Meminta tukang bangunan untuk memperbaiki
 - b. Memperbaiki sendiri karena ada biaya
 - c. Melaporkan kepada pihak kontraktor**
 - d. Membiarkan saja sampai ada yang memperbaiki
 - e. Semua jawaban benar

POST TEST

PELATIHAN SANITASI DASAR YANG INKLUSIF – SAMBUNGAN RUMAH

Nama : (L/P)
Alamat :
Tanggal :

Lingkari Jawaban yang dianggap benar.

1. Polusi yang terjadi pada air sungai dan air tanah berasal dari
 - a. Sampah di saluran got/drainase
 - b. Limbah rumah tangga yang dibuang ke Sungai
 - c. Buang Air Besar (BAB) di sembarang tempat
 - d. Lumpur tinja yang dibuang ke Sungai
 - e. Semua jawaban benar**
2. Tujuan pengolahan air limbah rumah tangga dilakukan agar
 - a. Pemerintah dapat memberi bantuan ke masyarakat
 - b. Walikota mendapat penghargaan sebagai kota yang bersih
 - c. Tidak mencemari air sungai dan air tanah**
 - d. Air pengolahan limbah dapat diminum
 - e. Kegiatan ekonomi produktif masyarakat berjalan
3. Yang BUKAN Dampak dari sanitasi buruk adalah
 - a. Udara di sekitar tempat tinggal berbau
 - b. Menimbulkan penyakit jantung, diabetes, dan tekanan darah tinggi**
 - c. Anak-anak menderita diare
 - d. Pertumbuhan anak menjadi kerdil (*stunting*)
 - e. Menjadi sarang berkembang biak tikus dan serangga lainnya
4. Pengolahan limbah rumah tangga yang baik dan benar adalah
 - a. Tangki septik harus tidak tembus (kedap) air
 - b. Limbah harus diolah
 - c. Tangki septik disedot secara rutin
 - d. Limbah dibuang ke tempat pengolahan limbah
 - e. Semua jawaban benar**
5. Di bawah ini BUKAN manfaat dari Sambungan Rumah yang tersambung dengan jaringan pipa air limbah adalah
 - a. Tanaman menjadi lebih subur**
 - b. Tidak perlu memikirkan untuk menyedot septic tank
 - c. Mengurangi serangga dan lalat
 - d. Got dan saluran drainase menjadi lebih bersih
 - e. Harga rumah dan tanah menjadi naik karena lingkungan bersih

6. Konstruksi bersih adalah
 - a. Prinsip pembangunan rumah dan gedung yang cepat
 - b. Warga dan pihak kelurahan ikut membersihkan lingkungan yang tercemar
 - c. Pembangunan yang dikerjakan oleh kontraktor
 - d. Prinsip yang harus dilaksanakan dalam melakukan suatu pekerjaan dengan cara yang bersih, rapi, dan sesuai dengan tahapan pekerjaannya**
 - e. Prinsip pembangunan yang tidak meninggalkan tunggakan pembayaran

7. Di bawah ini yang TIDAK termasuk hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum kontraktor melakukan pemasangan pipa air limbah di masing-masing rumah adalah
 - a. Adanya kegiatan survey ke masing-masing rumah
 - b. Cara melunasi biaya pemasangan sambungan rumah**
 - c. Adanya penjelasan dari kontraktor tentang tahapan pekerjaan dan metode yang akan dilakukan dalam pemasangan pipa
 - d. Jangka waktu pengerjaan sambungan rumah
 - e. Cara menyampaikan pengaduan jika ada pengerjaan yang kurang sesuai

8. Yang perlu dilakukan oleh pemilik rumah untuk merawat Sambungan Rumah adalah
 - a. Membetulkan sendiri jika ada kerusakan saluran pipa
 - b. Membersihkan saluran pipa di rumah secara teratur**
 - c. Tidak perlu melakukan apapun karena sudah percaya kepada kontraktor
 - d. Mengecor saluran pipa agar tidak mudah rusak
 - e. Semua jawaban benar

9. Lingkungan yang sehat itu:
 - a. Tidak ada kasus diare dan anak stunting**
 - b. Pengolahan limbah rumah tangga dilakukan oleh pegawai pemerintah
 - c. Pengolahan sampah mengandalkan petugas kebersihan
 - d. Sosialisasi kesehatan masyarakat dilakukan hanya jika ada kasus penyakit
 - e. Jika mendapat bantuan dari pemerintah

10. Apa yang harus dilakukan oleh pemilik rumah jika ada pemasangan yang kurang sesuai atau ada kerusakan dalam pemasangan Sambungan Rumah
 - a. Meminta tukang bangunan untuk memperbaiki
 - b. Memperbaiki sendiri karena ada biaya
 - c. Melaporkan kepada pihak kontraktor**
 - d. Membiarkan saja sampai ada yang memperbaiki
 - e. Semua jawaban benar

LAMPIRAN

MATERI PRESENTASI

Pelatihan Sanitasi Dasar yang Inklusif-Sambungan Rumah

Disampaikan pada Pelatihan Sanitasi Dasar yang Inklusif

Disiapkan untuk Masyarakat di Wilayah PCSP

Materi Presentasi dapat dilihat secara lengkap pada link berikut ini: [Pelatihan Sanitasi Dasar yang Inklusif – Sambungan Rumah](#)

LAMPIRAN

FORMULIR EVALUASI

FORMULIR EVALUASI

Pelatihan Pengenalan Sanitasi Dasar yang Inklusif

Lokasi :
Nama peserta :
Jenis Kelamin :
Disabilitas (keterbatasan fisik/psikis) :
Tanggal pelatihan :

Pilih jawaban yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu/Sdr/i. Mohon mengisi tanda silang (X) pada kotak di bawah pertanyaan.

1. Seberapa cocok Pelatihan Sanitasi Dasar yang Inklusif ini dalam kaitannya dengan kehidupan sehari-hari?

- ☐ Sangat cocok
☐ Cocok
☐ Rata-rata
☐ Di bawah rata-rata
☐ Tidak cocok

2. Bagaimana menurut Anda kualitas materi bahan paparan/presentasi, video, unit percontohan Sambungan Rumah, dan peralatan pelatihan lainnya yang digunakan selama pelatihan?

- ☐ Sangat Bagus
☐ Bagus
☐ Rata-rata
☐ Di bawah rata-rata
☐ Tidak bagus

3. Bagaimana Anda menilai metodologi pengajaran dengan paparan, diskusi kelompok, bermain peran, pembuatan poster, dan kunjungan lapangan?

- ☐ Sangat bagus
☐ Bagus
☐ Rata-rata
☐ Di bawah rata-rata
☐ Tidak bagus

4. Secara umum, bagaimana Anda menilai pelaksanaan pelatihan ini?

- ☐ Sangat bagus
☐ Bagus
☐ Rata-rata
☐ Di bawah rata-rata
☐ Tidak bagus

5. Apa hal yang paling Anda sukai dalam pelatihan Sanitasi Dasar yang Inklusif ini?

6. Menurut Anda, apa yang perlu dilakukan agar pelatihan ini lebih baik?

7. Secara singkat, jelaskan apa yang akan Anda lakukan dengan menggunakan informasi dari pelatihan Sanitasi Dasar yang Inklusif ini.

8. Apakah ada komentar lain yang perlu ditambahkan mengenai Pelatihan Pengenalan Sanitasi Dasar yang Inklusif ini?

KESEDIAAN MEMPROMOSIKAN

Setelah mengikuti pelatihan Sanitasi Dasar yang Inklusif ini, Apakah Bapak dan Ibu bersedia mempromosikan/membagikan informasi tentang Sambungan Rumah kepada Keluarga, Tetangga, teman (warga di sekitar tinggal) dan mengajak mereka agar mau menyambung Sambungan Rumah?

☐ Bersedia mempromosikan/mengajak menyambung Sambungan Rumah

☐ Tidak yakin, apa saja alasannya:

☐ Tidak bersedia, apa saja alasannya:

KESEDIAAN MENYAMBUNG KE SAMBUNGAN RUMAH

1. **SEBELUM MENGIKUTI PELATIHAN SANITASI DASAR YANG INKLUSIF:**
Bagaimana keinginan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menyambung ke Sambungan Rumah?

☐ Bersedia menyambung

☐ Tidak yakin, apa saja alasannya:

☐ Tidak bersedia, apa saja alasannya:

2. **SEKARANG, SETELAH MENGIKUTI PELATIHAN SANITASI DASAR YANG INKLUSIF:**
Bagaimana keinginan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menyambung ke Sambungan Rumah?

☐ Bersedia menyambung

☐ Tidak yakin, apa saja alasannya:

☐ Tidak bersedia, apa alasannya:

--

TERIMA KASIH TELAH MENGISI EVALUASI PELATIHAN INI



KEMITRAAN INDONESIA AUSTRALIA
UNTUK INFRASTRUKTUR